

# **AQUANA**

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat



# PEMBUATAN WEBSITE UMKM PUSPITA SARI SEBAGAI SARANA PROMOSI PRODUK OLAHAN PERIKANAN

# CREATION OF THE UMKM PUSPITA SARI WEBSITE AS A MEANS OF FISHERY PRODUCTS PROMOTION

# Maria Ulfah Riani<sup>1</sup> Hafni Rahmawati<sup>2\*</sup> Rabiatul Adawyah<sup>2</sup> Muhammad Dzakiy Zaidan<sup>1</sup>

- <sup>1</sup> Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
- <sup>2</sup> Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Jalan Jend. A. Yani KM 36,5 Simpang Empat Banjarbaru 70713

#### \*Korespondensi:

hafni.rahmawati@ulm.ac.id

**Kata kunci:** situs web, puspitasari, promosi, produk olahan, perikanan **Keywords:** website, puspitasari, promotion, processed product, fishery

Naskah diterima: 30 Mei 2024 Disetujui: 10 Juni 2024 Disetujui publikasi: 30 Juni 2024 ABSTRACT. With the creation of a website, this initiative seeks to assist UMKM Puspita Sari in promoting their processed goods to a broader audience and boosting sales volume. Mackerel fish amplang is one of the more than 20 snack varieties that Puspita Sari makes. The following are the service methods that are employed: problem identification and solution, planning, implementation (socialization, discussion, and training), activity evaluation, and outcomes distribution. www.pussari.my.id is the Puspita Sari UMKM website. It has three sections: a) Home page with Puspita Sari's profile and its excellent products; b) Contact Us with the address and WhatsApp number for product orders; and c) Our Product which includes processed goods from Puspita Sari. Although there hasn't been a noticeable rise in sales after a month of operation, the products are now easily available to the general public, and it's hoped that the website will boost the competitiveness and long-term viability of businesses.

ABSTRAK. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Puspita Sari mempromosikan produk olahannya agar lebih dikenal masyarakat luas dan dapat meningkatkan volume penjualan melalui pembuatan website. Puspita Sari merupakan UMKM yang memproduksi makanan ringan lebih dari 20 macam salah satunya adalah amplang ikan tenggiri. Metode pengabdian yang digunakan yaitu : identifikasi masalah dan solusinya, perencanaan, pelaksanaan (sosialisasi, diskusi dan pelatihan) dan evaluasi kegiatan, serta diseminasi hasil pengabdian. Website UMKM Puspita Sari yaitu www.pussari.my.id yang terdiri dari : a Beranda yang berisi profil Puspita Sari dan produk unggulannya, b Hubungi Kami yang berisi alamat dan no wa untuk pemesanan produk dan c Produk Kami yang berisi produk-produk hasil olahan Puspita Sari. Setelah satu bulan website tersebut berjalan belum terlihat peningkatan penjualan namun produknya menjadi mudah diakses oleh maysrakat dan diharapkan website dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha.

#### **PENDAHULUAN**

POKLAHSAR Puspita Sari merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam memproduksi berbagai makanan ringan dengan harga terjangkau yang beralamat di Kebun Karet Jalan Ramania RT. 15 RW. 05 Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara yang berdiri sejak 2019 sebelum terjadinya Covid 19. Produksi utama dari UMKM ini adalah amplang yang terbuat dari Ikan Tenggiri yang sering sekali dijadikan buah tangan dimana tempat dari POKLAHSAR Puspita Sari merupakan daerah yang sangat dekat dengan Bandara Internasional Syamsuddin Noor sehingga memudahkan konsumen untuk membeli secara langsung karena tempat produksi yang mudah diakses dan sangat dekat dengan bandara tersebut. UMKM Puspita Sari ini berawal dari anggota Koperasi Idaman Banjarbaru yang kemudian diberi pelatihan serta modal dari pemerintah kota Banjarbaru sejumlah 20 orang termasuk ibu Puspita Sari ini.



POKLAHSAR Puspita Sari memproduksi lebih dari 20 jenis makanan ringan dengan berbagai macam rasa dari yang gurih, manis, asin dan juga pedas. Akan tetapi POKLAHSAR Puspita Sari selama ini hanya menggunakan sarana promosi secara offline saja yaitu dengan menaruh produk-produk yang telah dihasilkan di toko sentral oleh-oleh dan di Bandara Internasional Syamsuddin Noor. Beberapa makanan ringan yang diproduksi oleh POKLAHSAR Puspita Sari adalah sebagai berikut: kacang hijau, kacang kribo, kacang campur, kacang atom, kacang kapri, kacang polong, permen jahe, kue warna-warni, basreng original dan pedas, keripik pisang, koro asin dan pedas, emping jagung, untir-untir, dan pangpang gurih.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini menjadikan ketatnya persaingan pasar dan juga banyaknya jumlah UMKM yang akhir-akhir ini bermunculan dan mendorong sebagian dari mereka untuk mulai memutar otak dan juga mencari strategi baru untuk memenangkan persaingan yang ada. Salah satunya ialah dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan juga jaringan internet untuk memperluas jangkauan pasarnya. Luasnya jangkauan internet ini dapat membantu untuk mempermudah para pelaku UMKM mempromosikan produk mereka dengan mengunakan website, Instagram, Facebook, WhatsApp dan aplikasi lainnya yang bisa digunakan untuk mempromosikan produk UMKMnya. Teknologi internet merupakan media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi. Pelaku usaha UMKM kini menggunakan internet sebagai salah satu cara memasarkan produk yang dijual, tujuannya untuk meningkatkan bisnis agar mudah dicari dan dijangkau oleh para konsumen di berbagai daerah. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (www) di internet. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan di POKLAHSAR Puspita Sari, tim pengabdi akan memberikan pemahaman tentang pentingnya website sebagai media pengenalan produk serta sarana pemasaran produk UMKM serta langkah-langkah dalam membuat website yang sederhana namun efektif. Pelatihan juga dilengkapi dengan praktikum dalam pembuatan website sehingga peserta dapat langsung menerapkan dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi UMKM lain baik di sekitar POKLAHSAR Puspita Sari maupun di daerah lain untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan bisnis mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan bisnis.

Penjualan berbasis website ini merupakan salah satu fasilitas yang sudah banyak diterapkan di dunia industri oleh para pelaku UMKM di Indonesia maupun di negara lain akan tetapi POKLAHSAR Puspita Sari belum memanfaatkan sarana media promosi ini. Media promosi yang dilakukan dengan pemanfaatan internet yaitu website diharapkan nantinya dapat meningkatan penjualan yang berimpact pada peningkatan pendapatan. Keberadaan website juga diharapakan mampu memperluas jangkauan dari berbagai kalangan masyarakat dari produk yg dipasarkan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga memberikan peningkatan omzet penjualan.

Adapun tujuan dan manfaat dari pengabdian yang dilakukan yaitu sebagai berikut: 1) Memberikan pengetahuan dasar pentingnya pembuatan website sebagai sarana pengenalan produk kepada konsumen dan 2) Memberikan pengetahuan pembuatan website sebagai sarana untuk dapat meningkatkan volume produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada akhirnya.



#### METODE PELAKSANAAN

# Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 bertempat di UMKM POKLAHSAR Puspita Sari yang beralamat di Kebun Karet Jalan Ramania RT. 15 RW. 05 Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru.

#### Sasaran

Sasaran mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ibu Puspita Sari selaku pemilik dari UMKM POKLAHSAR Puspita Sari beserta dengan para pegawainya.

# Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM POKLAHSAR Puspita Sari terdiri dari dari 5 tahapan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah tentang kurangnya pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM POKLAHSAR Puspita Sari sebagai media pengenalan serta pemasaran produk mereka. Masalah ini diidentifikasi melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan UMKM di POKLAHSAR Puspita Sari.

# 2. Perencanaan kegiatan

Setelah masalah diidentifikasi maka tahapan selanjutnya yaitu dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap perencanaan meliputi penentuan tim pelaksana, perumusan tujuan dan sasaran kegiatan, penyusunan materi pelatihan, serta penentuan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

#### 3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan yaitu dilakukan selama satu hari yaitu dari jam 09.00 sampai dengan jam 16.00. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode:

#### Sosialisasi

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan sosialisasi digital marketing dengan cara ceramah yaitu pemateri menyampaikan penjelasan tentang materi digital marketing dalam usaha meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM. Materi ini meliputi pengenalan website, tampilan website yang baik, pemilihan template website, penggunaan foto dalam website, serta cara membuat konten yang menarik dan efektif untuk pemasaran produk.

#### Diskusi

Setelah penyampaian materi selesai maka pemateri memberikan kesempatan kepada pelaku untuk melakukan tanya jawab. Diskusi ini dilakukan agar pelaku UMKM POKLAHSAR Puspita Sari lebih memahami tentang digital marketing dan sarana sharing permasalahan yang dihadapi.

#### Pelatihan

Setelah materi tersampaikan kepada UMKM maka selanjutnya diberikan pelatihan. Pelatihan dilakukan untuk praktik pembuatan dan pemanfaatan website untuk usahanya. Pelatihan praktikum dalam pembuatan website sehinggga peserta dari UMKM POKLAHSAR Puspita Sari ini lebih mengerti akan tujuan dari kegiatan yang telah dilakukan.



# 4. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan maka dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan dampak yang dihasilkan bagi peserta. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan penilaian dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

#### 5. Diseminasi Hasil

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diseminasi melalui publikasi dalam jurnal, seminar, atau workshop. Diharapkan, dengan diseminasi hasil kegiatan, akan terjadi penyebaran informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan UMKM kepada masyarakat luas.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan lancar dan sukses. Setelah sebelumnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tim pengabdi pada masyarakat kemudian melaksanakan kegiatan pelatihan selama satu hari. Peserta pelatihan terdiri dari atas pemilik serta pekerja POKLAHSAR Puspita Sari. Pemilik dan karyawan POKLAHSAR Puspita Sari pada saat pelatihan terlihat sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini khusunya ibu Puspita Sari selaku pemilik karena mendapatkan ilmu baru tentang website yang dapat meningkatkan penjualan secara online. Pemilik POKLAHSAR Puspita Sari berharap pengetahuan baru dan keterampilan dalam membuat website yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk UMKM yang diproduksi kepada masyarakat yang lebih luas. Dalam kegiatan pelatihan, tim pengabdi pada masyarakat memberikan materi mengenai pengenalan website, cara membuat website, serta pemanfaatan website untuk pemasaran produk UMKM. Peserta pelatihan diberikan praktik langsung dalam membuat website. Selama praktik, tim pengabdi pada masyarakat memberikan bimbingan intensif kepada peserta, sehingga mereka dapat memahami dengan baik konsep pembuatan website.

Dalam diskusi yang dilakukan, terlihat bahwa kegiatan pelatihan pembuatan website untuk pemasaran produk hasil olahan POKLAHSAR Puspita Sari sangat relevan dengan kebutuhan mereka, karena selama ini mereka masih menggunakan media pemasaran yang tradisional, seperti selebaran, brosur dan juga grup WA. Dengan adanya website maka produk yang dihasilkan dapat lebih mudah diakses dan dikenal oleh konsumen masyarakat yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk POKLAHSAR Puspita Sari. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik dalam kegiatan pelatihan. Mereka bersemangat untuk belajar dan mempraktikkan pembuatan website, serta mengaplikasikannya untuk dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM. Peserta juga aktif berdiskusi dan bertanya kepada pemateri selama kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan pelatihan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta, seperti kesulitan dalam memahami konsep website. Kendala tersebut dapat diatasi dengan membimbing peserta secara intensif dan memberikan materi yang lebih terstruktur. Dalam diskusi juga dibahas mengenai dampak positif kegiatan pelatihan ini bagi POKLAHSAR Puspita Sari. Kegiatan pelatihan pembuatan website untuk pemasaran produk POKLAHSAR Puspita Sari yang dilakukan ini diharapkan dapat lebih mudah diakses oleh konsumen, baik di daerah sekitar maupun di luar daerah. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan dan pemasaran produk POKLAHSAR Puspita Sari.

Pemilik dari POKLAHSAR Puspita Sari sepakat untuk melakukan upaya penyebar luasan hasil kegiatan ini melalui penyediaan konten dan informasi di website yang telah dibuat. Diharapkan, dengan adanya konten dan informasi yang menarik dan informatif pada website yang telah dibuat maka produk POKLAHSAR Puspita Sari dapat semakin dikenal dan diminati oleh konsumen. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat juga memberikan dampak positif bagi



pemilik dan karyawan dari POKLAHSAR Puspita Sari, karena mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat website yang dapat digunakan untuk pemasaran produk. Keterampilan ini dapat mereka aplikasikan dalam pengembangan usaha mereka sendiri sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha.

Pada diskusi juga dibahas mengenai keberlanjutan kegiatan pelatihan ini. Pemilik POKLAHSAR Puspita Sari serta tim pengabdi pada masyarakat sepakat untuk melakukan tindak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pendampingan dalam pengembangan website dan pemasaran produk UMKM. Pemilik POKLAHSAR Puspita Sari serta para pegawainya terlihat antusias dan bersemangat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat website yang dapat digunakan untuk pemasaran produk UMKM. Diharapkan, kegiatan ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemasaran dan penjualan produk UMKM.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Pemilik POKLAHSAR Puspita Sari

Berdasarkan metode yang dilakukan serta beberapa kali telah berkoordinasi maka POKLAHSAR Puspita Sari diidentifikasi rancangan yang menghasilkan website dengan domain www.pussari.my.id. Website tersebut dapat dimanfaatkan oleh POKLAHSAR Puspita sebagai media pemasaran dan promosi. Berikut penjelasan isi website yang telah dibuat:

#### a. Beranda

Pada Gambar 2 terlihat bagian beranda website POKLAHSAR Puspita Sari. Beranda merupakan bagian yang pertama kali ditampilkan saat pengunjung mengakses website. Beranda berisi produk utama yang dipasarkan oleh POKLAHSAR Puspita Sari yaitu amplang Ikan Tenggiri serta berisi tentang infografis keunggulan dari produk.

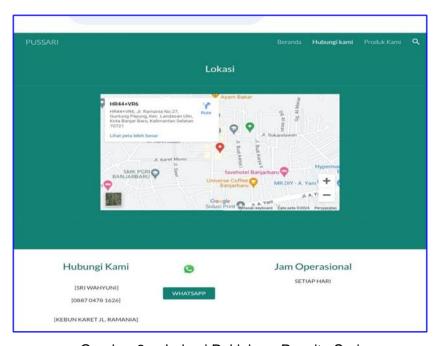
# b. Hubungi Kami

Slide hubungi kami ini berisi peta dan alamat resmi dari POKLAHSAR Puspita Sari serta kontak admin yang bisa dihubungi untuk pembelian. Dengan adanya alamat lengkap serta kontak yang bisa dihubungi diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk dari POKLAHSAR Puspita Sari secara online (Gambar 3).





Gambar 2. Beranda Website POKLAHSAR Puspita Sari

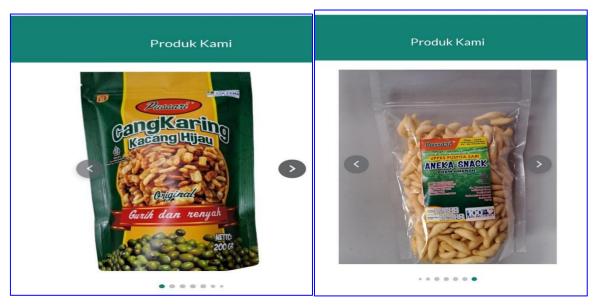


Gambar 3. Lokasi Poklahsar Puspita Sari

# c. Produk Kami

Slide Produk Kami terdiri atas produk-produk POKLAHSAR Puspita Sari yang terdiri dari 24 slide, yang merupakan produk yang dipasarkan selain dari amplang Ikan Tenggiri. Disini para konsumen dapat melihat berbagai produk yang diolah dan dipasarkan oleh POKLAHSAR Puspita Sari (Gambar 4).





Gambar 4. Slide Awal dan Slide Akhir Website

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan website www.pussari.my.id untuk pemasaran produk POKLAHSAR Puspita Sari yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan manfaat dan dampak positif bagi pemilik dan karyawan dari POKLAHSAR Puspita Sari. Dari aspek pengembangan usaha, kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat website yang dapat digunakan untuk pemasaran produk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha. Selain itu, melalui website yang telah dibuat, produk POKLAHSAR Puspita Sari dapat semakin dikenal dan diminati oleh konsumen. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan akses dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi dan peluang usaha, dan juga pada bidang teknologi informasi.

### **SARAN**

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan tindak lanjut berupa kerjasama yang berkelanjutan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan dalam pengembangan website dan pemasaran produk POKLAHSAR Puspita Sari. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai model atau contoh bagi kegiatan serupa pada POKLAHSAR lain. Dalam rangka meningkatkan kontribusi kegiatan pengabdian masyarakat, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk melihat keberhasilan dan dampak dari kegiatan pelatihan ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Pemilik Usaha POKLAHSAR Puspita Sari yaitu Ibu Sri Wahyuni.

#### REFERENSI

Fitriani, H. Nurmiati, S dan Utomo A. N. 2016. Pengembangan Aplikasi Website Perpustakaan dengan SMS Gateway. Rekayasa Informasi, 5(1)14-23.



- Hanim, Lathifah dan Noorman, MS. 2018. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-bentuk Usaha. Unissula Press. Jawa Tengah.
- Irawan Susanti. Bab 1 Pendahuluan Camilan Atau Snac Adalah Makanan Ringan.
- Diakses pada 23 Maret 2024, dari Https://Adoc.Pub/Queue/Bab-IPendahuluan-Camilan-Atau-Snack-Adalah-Makanan-Ringan-Y.html.
- Muhammad Susilo, dkk. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan, 2(2).
- Prasetyo, P Eko, 2008. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. AKMENIKA UPY, Vol 2.